

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini menguji model kemandirian keuangan daerah dalam konteks pengaruh pajak daerah, retribusi daerah dan dana alokasi umum dengan dimoderasi potensi daerah. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pajak daerah berpengaruh secara signifikan terhadap kemandirian keuangan daerah. Hasil ini menunjukkan bahwa sumber pendapatan yang diperoleh dari pajak berpotensi menuju ke arah yang mandiri, namun upaya pemerintah daerah belum optimal mengelola keuangan daerah sehingga masih belum tercapai kemandirian keuangan daerah pada kabupaten/kota disumatera utara.
2. Retribusi daerah berpengaruh secara signifikan terhadap kemandirian keuangan daerah. Hasil ini menunjukkan bahwa sumber pendapatan yang diperoleh dari retribusi berpotensi menuju ke arah yang mandiri, namun upaya pemerintah daerah belum optimal mengelola keuangan daerah sehingga masih belum tercapai kemandirian keuangan daerah pada kabupaten/kota sisumatera utara.
3. Dana Alokasi umum berpengaruh signifikan terhadap kemandirian keuangan daerah berkoefisien negatif, yang berarti semakin besar dana alokasi yang diberikan maka kemandirian keuangan daerah akan menurun. Hasil ini menunjukkan bahwa besarnya dana alokasi umum yang diberikan pemerintah pusat belum dikelola secara optimal untuk menghadirkan sumber-sumber

pendapatan asli daerah yang lain, sehingga daerah terus bergantung terhadap pemerintah pusat dan kemandirian keuangan daerah tidak tercapai.

4. Variabel potensi daerah mampu memoderasi pengaruh pajak daerah terhadap kemandirian keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa pengelolaan potensi daerah yang diupayakan oleh pemerintah akan mengurangi kedudukan pajak daerah sebagai pembiayaan daerah sehingga potensi daerah mengurangi pengaruh pajak daerah terhadap kemandirian keuangan daerah.
5. Retribusi daerah dengan dimoderasi potensi daerah tidak berpengaruh terhadap kemandirian keuangan daerah. Hasil ini menunjukkan bahwa potensi daerah tidak mampu mengurangi atau pun menambah pengaruh retribusi daerah terhadap kemandirian keuangan daerah.
6. Dana alokasi umum dengan dimoderasi potensi daerah berpengaruh negatif terhadap kemandirian keuangan daerah. Hasil ini menunjukkan bahwa potensi daerah yang dikelola dengan optimal oleh pemerintah akan menghasilkan pendapatan daerah sehingga mengurangi kedudukan dana alokasi umum sebagai pendapatan terbesar daerah sehingga potensi daerah mengurangi pengaruh dana alokasi umum terhadap kemandirian keuangan daerah.

## 5.2 **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh pajak daerah, retribusi daerah, dan dana alokasi umum terhadap kemandirian daerah dengan menambah potensi daerah sebagai variabel moderasi pada kabupaten/kota disumatera utara tahun 2012-2021. Penulis memberikan saran yang bertujuan untuk kebaikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan kabupaten/kota di Sumatera utara belum mandiri, padahal jika dilihat dari pendapatan dari pusat dan pendapatan asli daerah sangat besar. Oleh karena itu pemerintah daerah harus mampu mengelola pendapatan yang diperoleh dengan baik.
2. Masyarakat dan pemerintah diharapkan dapat bekerja sama untuk meningkatkan pendapatan daerah, masyarakat berperan untuk membayar kewajiban tepat waktu, dan pemerintah menjalankan program kerja yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
3. Penulis merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya agar meneliti bagaimana pengelolaan keuangan yang ada di Sumatera utara, sehingga nantinya penelitian ini mampu memberikan manfaat bagi pemerintah, masyarakat, dan peneliti lainnya